

BAB V

KESIMPULAN, KETERBATASAN DAN SARAN

Pada bab IV telah dijabarkan mengenai output penelitian pengolahan data beserta pembahasan didalamnya. Bab V menyampaikan berupa kesimpulan, keterbatasan penelitian dan saran.

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis diatas, maka penelitian ini berhasil menemukan bahwa:

1. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa DAU berpengaruh positif signifikan terhadap belanja modal. Implikasi dari hasil penelitian ini adalah adanya pemerataan keuangan antar daerah yang dimaksudkan untuk mengurangi ketimpangan kemampuan keuangan antar daerah. Suatu daerah yang potensi fiskalnya rendah, maka DAU yang diperolehnya tinggi, dan sebaliknya jika potensi fiskalnya tinggi, maka DAU yang diperoleh daerah bersangkutan akan rendah. Hal ini menunjukkan kemandirian daerah kabupaten/kota di Provinsi Jateng dan D.I. Yogyakarta kuat, sehingga tidak tergantung DAU dari Pemerintah Pusat untuk membiayai alokasi belanja modal daerah. Kabupaten/kota di Provinsi Jateng dan D.I. Yogyakarta sudah mampu mengelola DAU mereka sehingga kemandirian daerah dapat tercapai.
2. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa jumlah penduduk tidak berpengaruh signifikan terhadap belanja modal. Hal ini berarti bahwa besar kecilnya jumlah penduduk tidak akan mempengaruhi belanja modal. Implikasi dari

hasil penelitian ini adalah penggunaan belanja modal harus disesuaikan dengan potensi penduduk suatu daerah, agar tidak salah dalam pengalokasian belanja modal. Jumlah penduduk merupakan salah satu aspek penting yang harus diperhitungkan dalam mengelola daerahnya apabila suatu daerah ingin mencapai indeks pembangunan manusia sebagai human capital yang pada akhirnya akan ikut berdampak pada perekonomian daerah. Penggunaan belanja daerah yang disesuaikan dengan kebutuhan dan potensi penduduk yang ada akan berimplikasi langsung terhadap pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat

3. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa DAK berpengaruh positif signifikan terhadap belanja modal. Hal ini berarti bahwa semakin tinggi DAK akan meningkatkan belanja modal. Implikasi dari hasil penelitian ini adalah penggunaan DAK secara optimal. DAK memainkan peran penting dalam dinamika pembangunan sarana dan prasarana pelayanan dasar di daerah karena sesuai dengan prinsip desentralisasi–tanggung jawab dan akuntabilitas bagi penyediaan pelayanan dasar masyarakat telah dialihkan kepada pemerintah daerah.

5.2. Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan dalam penelitian ini diantaranya:

1. Dalam penelitian ini penulis mengambil sampel hanya melalui situs Direktorat Jendral Perimbangan Keuangan (DJPK) dan Badan Pusat Statistik (BPS) tanpa mempertimbangkan karakteristik kualitatif laporan keuangan.

5.3 Saran

1. Peneliti berikutnya hendaknya mengambil sampel secara langsung melalui pemerintah daerah dengan mempertimbangkan karakteristik kualitatif laporan keuangan agar lebih relevan sehingga penelitian menjadi lebih baik.
2. Penelitian selanjutnya hendaknya menambahkan variabel lain diluar aspek keuangan yaitu aspek non keuangan seperti kebijakan pemerintah setempat, pertumbuhan ekonomi, atau inflasi dan atau faktor potensial lainnya, atau dapat menambahkan lagi variable aspek keuangan seperti Pendapatan Asli Daerah , Luas Wilayah, Dana Bagi Hasil dan lain-lain, agar penelitian menjadi lebih baik.

